

RINGKASAN

Sistem Informasi Admisi Online Rumah Sakit Berbasis Mobile (Studi Kasus RS Djatiroto Lumajang), Edo Kristian Yusak, NIM E31192060, Tahun 2022, 87 hlm, Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember, Hendra Yufit Riskiawan, S.Kom., M.Cs (Pembimbing 1).

Berdasarkan requirement analysis yang dilakukan di RS Djatiroto Lumajang, terjadi antrian menggunakan rata-rata 30-60 orang per hari pada poli terpadu yg membuka pelayanan dari jam 08.00 hingga jam 13.00 dan buka balik pukul 17.00 hingga pukul 20.00 kecuali di hari Jumat serta sabtu Poli terpadu hanya membuka pelayanan berasal jam 08.00 sampai jam 12.00 pagi. Alur yang berjalan pada pelayanan poli terpadu di RS Djatiroto Lumajang ialah pasien tiba langsung ke rumah sakit buat melakukan registrasi dan harus antri yang dapat menghabiskan banyak waktu, registrasi pula bisa dilakukan via telepon tetapi seringkali jaringan telepon yang digunakan sibuk atau reservasi selalu penuh. Bagi pasien yang telah pernah periksa, melakukan registrasi pasien dengan memberikan kartu berobat untuk menerima nomer antrian, pasien yg datang wajib menunggu untuk melakukan pendaftaran secara bergantian. Bagi pasien baru, sebelum melakukan registrasi pasien wajib melakukan registrasi terlebih dahulu di bagian registrasi pasien dengan mengisi nama, alamat, tempat tanggal lahir, no anggota rumah sakit, dan nomer telepon , sedangkan pasien yang tiba wajib menunggu buat mengisi semua biodata tadi secara bergantian. Hal tadi tentu membutuhkan waktu yg lama bagi pasien padahal pasien pada keadaan sakit. Selama ini informasi mengenai pelayanan medis di RS Djatiroto Lumajang didapat dalam brosur yang hanya dibagikan di lingkup rumah sakit jadi kurang efektif pada hal update informasi, terkadang sebab kurangnya informasi dari

rumah sakit menyebabkan pasien tiba disaat dokter tidak terdapat praktek, hal ini menjadi kekurangan dalam pelayanan kepada pasien dan terdapat permasalahan dimana pasien menunggu lama buat pengobatan dikarenakan angka antrian registrasi yg tidak diketahui perkiraan jam berapa giliran pasien tersebut dilayani.

Dilihat dari permasalahan di atas, perlu dirancang sebuah rancangan sistem admisi rumah sakit online berbasis mobile, agar membantu petugas poli dalam registrasi pasien khususnya pada poli terpadu serta buat memaksimalkan penggunaan komputer yg terdapat di poli terpadu, dan bisa memberikan informasi pada pasien perihal perkiraan waktu pasien dipanggil untuk diperiksa. dalam membentuk rancangan software admisi rumah sakit online berbasis mobile, penulis memakai metode waterfall.

Dari hasil penelitian, peneliti menghasilkan aplikasi admisi rumah sakit online berbasis mobile dengan tahapan yang meliputi requirement definition and analysis, menghasilkan Entity Relationship Diagram (ERD), Use Case Diagram, Activity Diagram serta desain form di tahap system and aplikasi design, lalu dilakukan tahap implementation and unit testing buat mengimplementasikan rancangan aplikasi yg dilakukan pada termin sebelumnya lalu dilakukan termin akhir yaitu integration and system testing dimana dilakukan penggabungan seluruh unit-unit yg sudah didesain di tahap sebelumnya dan di integrasikan. software sistem informasi admisi tempat tinggal sakit berbasis mobile studi kasus RS Djatiroto lumajang memiliki hasil tampilannya berupa informasi nomor antrian, jadwal klinik, nomor antrian yg sedang berlangsung dan riwayat pasien, serta adanya laporan berupa laporan kunjungan per hari/bulan, per tahun dan waktu antrian.